



Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid 19

Syech Zainal*, Amiruddin Kasim, Jumriani

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

* Email syechzainal97mpd@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap pembelajaran online di Era Pandemi Covid 19. Jenis penelitian adalah deskriptif persentase. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu mengambil sampel dengan berdasar pada usaha pencapaian tujuan penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2018-2020 yang berstatus aktif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diisi oleh responden melalui Google Form. Responden yang melakukan respon terhadap angket yang disebar sebanyak 84 orang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap pembelajaran online di Era Pandemi Covid 19 berada pada kategori “sedang” dengan persentase rata-rata keseluruhan responden sebesar 72,39%. terdapat mahasiswa yang memiliki persepsi dengan kategori rendah yang disebabkan oleh faktor keterbatasan sistem dan jaringan internet di daerah tempat tinggal.

Kata kunci: Persepsi, Pembelajaran Online, Covid 19.

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam pendidikan merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini, mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid 19. Covid 19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu menghawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid 19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing

Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) mengemukakan bahwa salah satu dampak Social distancing juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah maupun Perguruan Tinggi. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid 19, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring)



Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, mahasiswa dan dosen yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dampak dari adanya pandemi Covid 19, tak terkecuali juga dirasakan oleh mahasiswa Universitas Tadulako umumnya dan Program Studi Pendidikan Biologi khususnya. Observasi awal yang dilakukan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Biologi terkendala dalam mengikuti pembelajaran online yang dilakukan oleh sejumlah dosen misalnya tidak meratanya pembagian paket data dan pembelajaran online tersebut masih awam bagi mahasiswa. Sebagian kecil kelompok mahasiswa yang beralasan untuk tidak ikut dalam perkuliahan ketika mahasiswa tersebut lebih memilih untuk absen dari perkuliahan ketimbang mengikuti perkuliahan dengan sistem online (e-learning). Keadaan tersebut secara otomatis akan menghambat pelaksanaan proses pembelajaran sebagai pengganti tatap muka lingkungan kampus. Upaya dosen dalam melaksanakan perkuliahan pada saat pandemi mewabah adalah mengoptimalkan beberapa platform pembelajaran online yang dipersyaratkan oleh SPADA Indonesia yakni penggunaan Google Classroom, Google meet, Learning Manajemen System (LMS) Modle. Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka dianggap sangat perlu untuk mengkaji Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi terhadap Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid 19.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan data apa adanya dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif (Pasaribu, 2005). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2021 secara online (Google Form) di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNTAD. Penentuan sampel penelitian dengan teknik Purpossif sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Biologi angkatan 2018-2020 sebanyak 245 orang yang berstatus aktif. Sampel penelitian berjumlah 84 orang (25%) dari populasi. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket gradasi 4 skala Likert. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data formula persentase Sugiyono (2005), dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Number of caces (Jumlah Frekuensi/Jumlah responden).

F = Frekuensi jawaban responden yang sedang dicari persentasenya.

P = Angka persentase.



Selanjutnya hasil persentase tersebut dikategorikan menurut Arikunto (2010) Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase berdasarkan Kategori

Kisaran Persentase	Kriteria	Kategori
76-100	Sangat Baik	Tinggi
51-75	Baik	Sedang
26-50	Cukup Baik	Rendah
< 25	Kurang Baik	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran online angkatan 2018-2020 berjumlah 22 butir pertanyaan/pernyataan dengan empat gradasi jawaban yaitu SS (4), S (3), CS (2), dan STS (1) pada masing-masing pertanyaan/pernyataan. Pada awalnya pertanyaan/pernyataan angket berjumlah 23 butir sebelum di validasi oleh tim Ahli (Dosen). Setelah dilakukan validasi yang diterima berjumlah 22 butir yang selanjtnya digunakan sebagai instrumen penelitian dan diberikan kepada responden penelitian sebanyak 84 mahasiswa.

a) Hasil Respon Mahasiswa Terhadap Angket Via *Google Form*

Tabel 2. Hasil analisis data angket mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi pada tentang persepsi terhadap pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19.

No	Inisial Responden	Angkatan	Σ Skor	Persentase (%)	Kategori
1	IRKP	2020	72	81,82	Tinggi
2	IA	2018	61	69,32	Sedang
3	SW	2018	59	67,05	Sedang
4	SA	2019	63	71,59	Sedang
5	AS	2020	71	80,68	Tinggi
6	FB	2020	60	68,18	Sedang
7	AF	2020	65	73,86	Sedang
8	FEU	2018	55	62,50	Sedang
9	SJ	2020	65	73,86	Sedang
10	HAM	2020	73	82,95	Tinggi
11	HJ	2019	66	75,00	Sedang
12	FR	2020	63	71,59	Sedang



37	MDP	2018	58	62,30	Sedang
38	DA	2018	69	78,86	Sedang
39	AHB	2018	69	89,59	Sedang
40	KOPA	2018	60	68,48	Sedang
41	SE	2018	63	73,80	Sedang
42	WTD	2019	56	62,62	Sedang
49	MSD	2018	68	88,59	Sedang
20	MA	2018	66	68,88	Sedang
25	RAB	2020	32	80,82	Sedang
26	HW	2020	65	72,88	Sedang
23	ARP	2018	68	79,23	Tinggi
28	RSU	2018	59	80,23	Sedang
29	SDL	2018	59	68,91	Sedang
26	KH	2018	54	69,38	Sedang
27	NI	2018	58	68,38	Sedang
28	EAZ	2020	61	69,32	Sedang
29	EAL	2019	64	72,73	Sedang
30	AD	2020	68	77,27	Tinggi
31	NS	2018	67	76,14	Tinggi
32	AS	2018	63	71,59	Sedang
33	MFA	2018	60	68,18	Sedang
34	MF	2019	77	87,50	Tinggi
35	RN	2019	66	75,00	Sedang
36	NA	2018	81	92,05	Tinggi



52	NA	2018	67	76,14	Tinggi
53	RSR	2018	64	72,73	Sedang
54	AT	2018	57	64,77	Sedang
55	MA	2018	66	75,00	Sedang
56	FRB	2018	68	77,27	Tinggi
57	AS	2018	73	82,95	Tinggi
58	NKDP	2018	63	71,59	Sedang
59	EF	2018	66	75,00	Sedang
60	NI	2018	66	75,00	Sedang
61	YI	2018	59	67,05	Sedang
62	MNI	2019	63	71,59	Sedang
63	KA	2019	64	72,73	Sedang
64	LNS	2019	65	73,86	Sedang
65	KN	2019	63	71,59	Sedang
66	HS	2019	65	73,86	Sedang
67	DF	2019	64	72,73	Sedang
68	MI	2019	62	70,45	Sedang
69	NF	2019	59	67,05	Sedang
70	DO	2019	65	73,86	Sedang
71	MD	2019	60	68,18	Sedang
72	TN	2019	54	61,36	Sedang
73	ES	2019	60	68,18	Sedang
74	SA	2019	67	76,14	Tinggi
75	SR	2019	50	56,82	Sedang
76	ANR	2019	69	78,41	Tinggi
77	FIW	2019	56	63,64	Sedang
78	DML	2019	59	67,05	Sedang
79	RMM	2019	49	55,68	Sedang
80	ER	2019	75	85,23	Tinggi
81	UH	2019	58	65,91	Sedang
82	RA	2019	41	46,59	Rendah
83	FBJ	2019	78	88,64	Tinggi
84	MA	2019	61	69,32	Sedang
Persentase Rata-Rata				72,39	Sedang

Persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi terhadap pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 berada dalam kategori "**Sedang**" dengan persentase rata-rata untuk seluruh responden sebesar 72,39 %.

b) Persentase nilai rata-rata berdasarkan kategori

Tabel 3. Hasil analisis data hasil angket, maka data persentase nilai rata-rata berdasarkan kategori

No	Σ Responden	Kategori	Persentase (%)
1	23	Tinggi	27,38
2	60	Sedang	71,43
3	1	Rendah	1,19
4	0	Kurang	0,00

Pembahasan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran *online* angkatan 2018-2020 berjumlah 22 butir pertanyaan/pernyataan dengan empat gradasi jawaban yaitu SS (4), S (3), CS (2), dan STS (1) pada masing-masing pertanyaan/pernyataan. Pada awalnya pertanyaan/pernyataan angket berjumlah 23 butir sebelum di validasi oleh tim Ahli (Dosen). Setelah dilakukan validasi yang diterima berjumlah 22 butir yang selanjtnya digunakan sebagai instrumen penelitian dan diberikan kepada responden penelitian sebanyak 84 mahasiswa. Selanjutnya peneliti membuat instrumen angket yang telah divalidasi menggunakan *google form* yang akan dibagikan ke mahasiswa untuk mengukur persepsi.

Persepsi adalah kemampuan mengoptimalkan semua panca indera dalam memandang suatu objek, kejadian, fenomena, yang berlangsung dan terjadi di masyarakat. Panca indera yang dimaksud adalah mata, telinga, dan perasaan (Zainal, dkk, 2015). Selanjutnya Prapanca (2012), menjelaskan bahwa faktor yang terlibat dalam persepsi yakni faktor meliputi perhatian, perasaan, senang, harapan, kebutuhan dan motivasi atau dorongan.

Teknik penentuan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Adapun jumlah sampel yang digunakan yaitu 84 mahasiswa yang berasal dari angkatan 2018, 2019 dan 2020. Selanjutnya peneliti membuat instrumen penelitian dengan menggunakan *google form* yang dibagikan link akses kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengisi dan mengaksesnya baik melalui laptop, komputer dan *Android*.

Selama Covid 19 mewabah kurang lebih 2,5 tahun terakhir ini, dosen-dosen program Studi Pendidikan Biologi melaksanakan pembelajaran online dalam proses belajar mengajar sebagai bagian dari langkah penerapan *social distancing* guna memutus rantai penularan Covid 19. Para dosen dalam melaksanakan pembelajaran



online menggunakan platform antara lain Learning Management System (LMS), Zoom meeting, Google Classroom, Google Meet dan Whatsapp. Diawal penggunaan platform tersebut, dosen menemui kendala misalnya masalah akses internet secara menyeluruh. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu hal tersebut bisa diatasi, apalagi adanya bantuan pulsa data dari Kementerian untuk mendukung pembelajaran online.

Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa dari empat kategori yaitu Tinggi, Sedang, Rendah, dan kurang. Hasil jawaban responden terkait persepsi pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 berturut-turut 23 responden dalam kategori tinggi, 60 responden kategori sedang, 1 responden kategori rendah, dan tidak terdapat responden kategori kurang.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 23 (27,38%) responden yang memiliki persepsi terhadap pembelajaran online pada kategori “tinggi”, ini dikarenakan responden tersebut banyak mendengar dan bahkan familiar dalam menggunakan sejumlah aplikasi pembelajaran online sehingga memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Selvi (2010), pembelajaran online dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Fauzi (2017), rasa ingin tahu merupakan modal awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan keingintahuan yang tinggi maka keinginan akan mendorong mahasiswa dalam menemukan apa yang ingin diketahuinya sehingga menjadi daya tarik bagi mahasiswa.

Terdapat 60 (71,43%) responden memiliki persepsi terhadap pembelajaran online pada kategori “sedang”. ini dikarenakan kebanyakan dari responden berada/bertempat tinggal pada daerah yang kurang dari sambungan jejaring internet. Hal ini sejalan dengan Arikunto (2002), bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Jika fasilitas dan pendukung memadai, maka kemungkinan besar pembelajaran online dapat dilaksanakan secara optimal. Selanjtnya Winkel (1991), menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada sesuatu hal, maka dia akan berusaha untuk mencari dan mencari lagi. Ketertarikan muncul mungkin karena sifat objek yang membuat menarik, atau karena ada perasaan senang terhadap objek tertentu.

Terdapat 1 (1,19%) responden menyatakan persepsinya dalam kategori “cukup” terhadap pembelajaran online. Hal ini dikarenakan tidak adanya/minimnya daya dukung eksternal terutama lingkungan keluarga. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hendikawati (2011), menyatakan bahwa faktor eksternal yaitu tempat belajar mahasiswa, iklim, suasana lingkungan keluarga, dan masyarakat yang

Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SEMBIO)

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako



ada disekitarnya. Selanjutnya Mulyani (2013), menjelaskan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seperti sarana dan prasarana, lingkungan sosial dan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kampus. Untuk kategori kurang tidak ditemukan dalam penelitian ini (0,00%).

Keberhasilan pembelajaran *online* erat kaitannya dengan beberapa faktor, salah satunya adalah minat. Minat juga sangat menentukan lahirnya persepsi sebagai ungkapan perwakilan perasaan seseorang terhadap kondisi yang diperhadapkan kepadanya. Dimasa pandemi seperti saat ini tidak menjadi kendala yang sangat signifikan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Mahasiswa yang menaruh minat pada suatu kondisi/keadaan, akan memiliki perhatian yang tinggi sebagai pendorong untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2018-2020 yang melaksanakan pembelajaran online sejak mewabahnya Covid 19 memiliki persentase rata-rata sebesar 72.39% dengan kategori “sedang”. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi merasa senang dalam mengikuti perkuliahan meskipun melalui pembelajaran *online*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, pembahasan dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi terhadap pembelajaran online masa pandemi Covid 19 berada pada kategori “sedang” dengan persentase rata-rata keseluruhan responden sebesar 72,39%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Dekan FKIP Universitas Tadulako dan jajarannya, Ketua Jurusan P. MIPA, Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, para Dosen, Panitia pelaksana Seminar Nasional (SEMBIO) 2022.

REFERENSI

- Arikunto S. (2002). *Manajemen Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto S. (2010). *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 27-36.
- Hendikawati, P. (2011). Analisis faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 2(1), 27-35.
- Konselor, 2(1), 27-31.
- Mulyani, D. (2013). *Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar*.

Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SEMBIO)

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako



- Pasaribu, R. B. F. (2005). *Analisis Penentuan Populasi dan Sampel*. Media Grup. Jakarta.
- Prapanca, T.A. (2012). Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga di SMA Negeri 1 Temon. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik Boga Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 24 Maret tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19). <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakanpendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Selvi, K. (2010). Motivating Factors in Online Courses. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 819-824.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- WS. Winkel. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Zainal S., A. T. Tellu., dan M. Jamhari. (2015). Persepsi Guru IPA terhadap Kurikulum 2013 dan Implementasinya di SMP se-Kota Palu. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*. 4 (1): 29-38.